

**OBESITAS PADA ANAK MURID
SD KANISIUS KURMOSARI 01 SEMARANG**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun oleh :

**RATNA MARIANA
G2C308012**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

Obesitas pada Anak Murid SD Kanisius Kurmosari 01 Semarang

Ratna Mariana¹, Agus Sartono²

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia, seperti negara berkembang lainnya, mengalami peningkatan kasus obesitas, termasuk obesitas pada anak-anak. Pada tahun 2007, angka obesitas pada anak umur 6-14 tahun di Indonesia mencapai 9,5% untuk anak laki-laki dan 6,5% untuk anak perempuan. Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya penyakit hipertensi, jantung koroner, *dyslipidemia*, kanker, Diabetes Mellitus tipe 2 yang berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan: Mendeskripsikan obesitas menurut usia dan jenis kelamin dan mengetahui besar risiko antara tingkat konsumsi energi anak dan sikap ibu terhadap obesitas pada anak murid SD Kanisius Kurmosari 01 Semarang.

Metoda: Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 51 anak yang diambil secara proporsional. Analisis data menggunakan *Chi Square* untuk mengetahui besar risiko antara tingkat konsumsi energi anak dan sikap ibu terhadap obesitas pada anak murid SD Kanisius Kurmosari 01 Semarang. Obesitas ditentukan dengan menggunakan nilai persentil Indeks massa Tubuh. Tingkat konsumsi energi dan sikap ibu diukur dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Sebesar 35,3% sampel mengalami obesitas (IMT > 95 persentil). Obesitas lebih banyak terjadi pada kelompok laki-laki (66,7%) dibandingkan dengan perempuan (33,3%). Ibu yang memiliki sikap salah sebanyak 24 responden, 12 orang (50%) diantaranya memiliki anak dengan tingkat konsumsi energi lebih dari cukup dan 12 orang (50%) memiliki anak dengan tingkat konsumsi energi termasuk dalam kategori cukup. Sampel dengan tingkat konsumsi energi lebih dari cukup sebanyak 17 anak, 13 anak (76,5%) diantaranya mengalami obesitas dan 4 anak (23,5%) tidak obesitas. Ibu yang memiliki sikap salah sebanyak 24 responden, 17 orang (70,8%) diantaranya memiliki anak obesitas dan 7 orang (29,2%) memiliki anak yang tidak obesitas.

Kesimpulan: Ditemukan angka proporsi obesitas yang cukup tinggi yaitu sebesar 35,3%, dimana pada laki-laki lebih besar dari perempuan. Proporsi obesitas tertinggi pada usia 6 sampai dengan 7 tahun. Ibu yang mempunyai sikap salah terbukti mempunyai risiko 2,7 kali anaknya mengkonsumsi energi lebih dari cukup dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap benar. Anak dengan tingkat konsumsi energi lebih dari cukup terbukti mempunyai risiko 5,2 kali mengalami obesitas dibandingkan dengan anak dengan tingkat konsumsi energi cukup. Ibu yang mempunyai sikap salah terbukti mempunyai risiko 19,12 kali anaknya mengalami obesitas dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap benar.

Kata kunci: tingkat konsumsi, energi, sikap ibu, obesitas, anak

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

²Dosen Pembimbing di Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Obesity in Student of Kanisius Kurmosari 01 Elementary School Semarang

Ratna Mariana¹, Agus Sartono²

ABSTRACTS

Backgrounds: Indonesia, like other developing countries, has an increment case of obesity, including the obesity in children. In 2007, amount of obesity in children of 6-14 years old reached the number of 9.5% for boys and 6.5% for girls. Obesity could result on hypertension, coronary heart disease, dyslipidemia, cancer and diabetes mellitus type 2 which could decrease the quality of human resources.

Purpose: To describe obesity according to age and gender. And also to know level of the risk between energy intake level in children and mothers' attitude about obesity in student of Kanisius Kurmosari 01 elementary school Semarang.

Methods: This is a cross-sectional research in children. Quantity of 51 amount of samples were being taken proportionally. *Chi-Square* data analysis method to know level of the risk between energy intake level in children and mothers' attitude about obesity in student of Kanisius Kurmosari 01 elementary school Semarang. Obesity was determined using percentile of Body Mass Index. Energy intake level and mothers' attitude about obesity in children were measured using questionnaire method.

Results: Thirty-five point three percent amount of samples were determined obese (BMI > 95 percentile). Obesity was most common happened in group of boys (66.7%) rather than in group of girls (33.3%). Mothers who is having wrong attitude about obesity were detected about 24 amount of respondent. Which is 12 amount of the respondent (50 %) have children with excessive energy intake level. And 12 amount remaining of the respondent (50%) have children with sufficient energy intake level. Children with excessive energy intake level were detected about 17 amount of samples. Which is 13 amount of the samples (76.5%) were determined obese. And 4 amount remaining of the samples (23.5%) were determined normal. Mothers with wrong attitude about obesity were detected about 24 amount of respondent, within 17 amount of that (70.8%) have obesity children, and 7 amount remaining of that have normal children.

Conclusion: High proportion of obesity as much as 35.3% are detected to be most common happened in group of boy rather than girl. The highest proportion of obesity is commonly happened at the age of 6 to 7 years old. Mothers with wrong attitude about obesity are proven to have the risk that their children are consuming excessive of energy 2,7 times higher than the mothers with right attitude about obesity. Children with excessive energy intake level are proven to have the risk of being obese 5,2 times higher than the children with sufficient energy intake level. In addition, mothers with wrong attitude about obesity are proven to have the risk that their children are being obese 19,12 times higher than the mothers with right attitude about obesity.

Keywords: Intake level, energy, mothers' attitude, obesity, children

¹Undergraduate student of Study Program in Nutritional Science at Faculty of Medicine Diponegoro University, Semarang

²Lecturer of Study Program in Nutritional Science at Faculty of Medicine Diponegoro University, Semarang

